

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagaimana berikut:

Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa pembiayaan KPR syariah di BTN syariah KC Serang untuk nasabah berpenghasilan rendah sudah berjalan dengan efektif. Saat ini BTN syariah KC Serang memiliki beberapa produk pembiayaan KPR subsidi untuk nasabah berpenghasilan rendah dan untuk penyaluran sudah dibagi-bagi sesuai dengan ketentuan dan berbagai persyaratan, dan juga dengan adanya minimal batasan penghasilan yang harus dimiliki. Adanya batasan minimal penghasilan masih belum efektif dan belum sesuai dengan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 552/KPTS/M/2016 tentang batasan penghasilan, hal tersebut terkait resiko yang akan dihadapi bank jika terjadi resiko kredit. Pelaksanaan akad murabahah dan akad musyarakah mutanaqisah yang digunakan dalam praktek penyaluran produk pembiayaan KPR bersubsidi pada BTN syariah KC Serang sudah efektif karena sudah sesuai dengan fatwa Dewan Syariah

Nasional dan adanya landasan hukum Al-Qur'an mengenai akad Murabahah dan akad Musyarakah Mutanaqisah.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka butir-butir saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi BTN syariah KC Serang sebaiknya menurunkan batasan penghasilan bagi masyarakat berpenghasilan rendah, sehingga akan lebih banyak lagi yang terbantu dengan adanya produk KPR syariah bersubsidi ini dan terus melakukan inovasi untuk produk pembiayaan KPR syariah bersubsidi.
2. Bagi pemerintah diharapkan kedepannya lebih memperhatikan lagi mengenai kepemilikan rumah untuk masyarakat berpenghasilan rendah.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti terkait pembiayaan KPR syariah terhadap nasabah berpenghasilan rendah penulis merekomendasikan untuk mengevaluasi kembali bagaimana implementasi yang dilakukan untuk nasabah berpenghasilan rendah dan bagaimana efektivitas pembiayaan KPR syariah bagi masyarakat berpenghasilan rendah.